

PENDAHULUAN

PAUD merupakan singkatan dari Pendidikan Anak Usia Dini. Anak merupakan individu yang belum dewasa. Sedangkan anak usia dini merupakan anak yang berada pada rentang usia 0 sampai 6 tahun. Menurut Undang-Undang Nomor 23 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab 1 pasal 1 ayat (14) dikatakan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa STKIP Citra Bakti Ngada yang mengambil jurusan kependidikan. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan dan tenaga pendidik dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan praktek mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Melalui kegiatan PLP II mahasiswa diharapkan dapat memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi yang disertai dengan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan berpikir tingkat tinggi melalui kegiatan sebagai berikut: 1) menelaah kurikulum dan perangkat pembelajaran yang digunakan guru di PAUD Terpadu Citra Bakti; 2) menelaah strategi pembelajaran yang digunakan guru di PAUD Terpadu Citra Bakti; 3) menelaah sistem evaluasi yang digunakan guru di PAUD Terpadu Citra Bakti; 4) membantu guru dalam mengembangkan RPPH, media pembelajaran, bahan ajar, dan perangkat evaluasi di PAUD Terpadu Citra Bakti; 5) menelaah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran di Paud Terpadu Citra Baktia; 6) latihan mengajar dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing PLP II, dengan tujuan merasakan langsung proses pembelajaran, serta pementapan jati diri calon pendidik di PAUD Terpadu Citra Bakti; 7) melaksanakan tugas-tugas pendampingan peserta didik dan kegiatan ekstrakurikuler di PAUD Terpadu Citra Bakti, dan 8) membantu guru dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaan administrasi guru di PAUD Terpadu Citra Bakti.

Dengan diterjunkannya mahasiswa di setiap sekolah-sekolah, diharapkan agar mahasiswa dapat mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi secara faktual tentang pelaksanaan proses pembelajaran dan kegiatan akademis lain yang di perlukan oleh guru dan tenaga kependidikan antara lain mengenal secara baik lingkungan fisik sekolah,

administrasi, akademik dan lingkungan sosial, mampu menerapkan berbagai kemampuan keguruan secara utuh dan integrasi dalam situasi nyata di bawah bimbingan dosen pembimbing dan guru pamong, menguasai beberapa keterampilan mengajar dan mampu menarik pelajaran dan penghayatan dan pengalaman selama pelaksanaan kegiatan pengenalan lapangan persekolahan II (PLP II).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dalam bentuk penelitian *deskriptif* yang menggambarkan mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Penelitian yang berusaha memuat *deskriptif* fenomena yang diselidiki dengan cara melakukan dan mengklasifikasi fakta atau karakteristik fenomena tersebut secara faktual.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *deskriptif kualitatif* yakni memaparkan seluruh kejadian dan gejala-gejala yang muncul pada saat penelitian berlangsung, maka data yang akan dikumpulkan nantinya berupa kata-kata, gambar, dan bukan berupa angka. Dengan adanya pendekatan ini diharapkan data yang diperoleh dari subjek akan dapat membantu dalam menggambarkan keadaan atau kondisi tentang problematika praktek pelaksanaan lapangan mahasiswa program studi PG-PAUD STKIP Citra Bakti. Metode penelitian ini menggunakan *deskriptif* artinya peneliti berusaha memberikan informasi secara keseluruhan dan keadaan yang sedang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dengan sistematis, penelitian ini dilakukan untuk mendiskripsikan aktivitas mahasiswa yang mengajar sebagai guru pada saat praktek pelaksanaan lapangan tersebut.

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah anak didik PAUD Terpadu Citra Bakti. Data yang berkenaan dengan tentang mengajar mahasiswa STKIP CITRA BAKTI yang meliputi pembelajaran RPPH, penguasaan tentang materi pembelajaran, pengelola kelas. Data penunjang yang dimaksud adalah data yang mendukung data pokok yang berkenaan dengan gambaran umum penelitian, yang meliputi; Paparan Singkat Tentang Pengelolaan PPL, Implementasi dan Pembimbing PPL, penyusunan Laporan PPL. Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, dan data yang digali melalui Sumber data yang meliputi: Responden, yaitu jumlah mahasiswa yang melakukan praktik pengalaman lapangan di sekolah; Informan, yaitu guru pamong, supervisor yang menjadi pembimbing praktik pengalaman lapangan mahasiswa STKIP Citra Bakti; Dokumentasi, yaitu seluruh catatan atau arsip yang ada kaitannya dengan data yang berhubungan dengan mahasiswa PPL II. Hal ini diperlukan karena dokumen merupakan fakta-fakta yang tertulis yang dapat memudahkan penulis dalam mencari informasi.

Dalam rangka pengumpulan data yang diperlukan, maka dalam penelitian menggunakan beberapa teknik yaitu observasi dan wawancara sebagai pengumpul data utama, kemudian teknik dokumentasi sebagai alat pendukung dalam pengumpulan data penelitian ini. Data yang akan dikumpulkan melalui teknik observasi dan wawancara serta dokumentasi. Wawancara dilaksanakan secara langsung untuk menetapkan keterangan dari sumber data. Wawancara adalah suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan pada para responden. Dalam teknik ini, penulis mengadakan Tanya jawab langsung kepada mahasiswa yang telah melaksanakan praktik mengajar lapangan tentang Problematika terkait dengan penyusunan RPP, Penguasaan Materi, dan pengelolaan kelas.

Teknik ini digunakan melihat dan mengamati secara langsung keadaan lapangan, agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti, yaitu problermatika pada saat praktik pengalaman lapangan mahasiswa STKIP Citra Bakti tentang masalah yang di alami ketika penyusun rppl, penyusunan materi, dan pengelolah kelas yang mahasiswa lakukan. Teknik dokumentasi di gunakan untuk mendokumentasi lembaga, struktur organisasi, sarana dan pra sarana sekolah, proses kegiatan belajar mengajar dalam kelas maupun di luar kelas di PAUD terpadu citra bakti

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Yayasan Pendidikan Citra Masyarakat Mandiri didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 4 Juni 2010. Yayasan ini diperkuat oleh Surat Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI dengan Nomor AHU-4017. AH.01.04. Tahun 2010 pada tanggal 24 September 2010. Dengan berdirinya yayasan tersebut maka, yayasan menyelenggarakan berbagai kegiatan dan unit kerja antara lain adalah Perguruan Tinggi dengan nama STKIP Citra Bakti pada 7 Juli 2011 dengan Ijin Operasional dari Menteri Pendidikan Nasional Nomor 138/E/O/2011. Selain itu, yayasan juga menyelenggarakan sekolah yaitu PAUD Terpadu Citra Bakti dengan Nomor 463/PKPO/532/08/2018. SD Citra Bakti dengan Nomor 422/DP/215/05/2018, serta SMP Citra Bakti dengan Nomor 422/DP/534/08/2018. Ketiga ijin operasional tersebut dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Ngada.

Sekolah Citra Bakti didirikan guna menjawab kebutuhan masyarakat sekitar. Berangkat dari hal tersebut pada pertengahan tahun 2017 ketua Yayasan melakukan koordinasi dengan beberapa pengurus Yayasan berkaitan dengan pendirian sekolah Citra Bakti tersebut. Hasil dari koordinasi adalah terbentuknya panitia penyusunan proposal pendirian sekolah dengan ketua timnya adalah Dr. Dek Ngurah Laba Laksana, M.Pd.

Sekolah Citra Bakti yang lebih dikenal dengan Citra Bakti *School* telah memiliki berbagai fasilitas sebagai penunjang dalam kegiatan pembelajaran. Fasilitas yang dimiliki antara lain, empat ruang kelas dengan rincian dua kelas untuk PAUD, satu kelas masing masing untuk SD dan SMP. Citra Bakti School memiliki 14 tenaga guru dengan kualifikasi pendidikan sarjana dan satu orang bergelar pascasarjana (S-2). Selain itu, Citra Bakti School telah memiliki sentra permainan untuk PAUD, lapangan olahraga, perpustakaan (digunakan bersama dengan STKIP Citra Bakti).

Dalam menyelenggarakan pendidikan, Citra Bakti School berfungsi sebagai wadah pendidikan untuk mencari dan menambah pengetahuan serta pengalaman untuk mengembangkan dan menyalurkan bakat pada setiap anak sesuai dengan potensi yang dimiliki. Salah satu cara yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk mengembangkan dan menyalurkan bakat pada setiap peserta didik adalah melalui kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar pada lembaga pendidikan Paud Citra Bakti *School* dimulai sejak bulan Juli tahun 2018. Kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di sekolah dengan mengacu pada kurikulum 2013.

Paud Terpadu Citra Bakti terletak di kompleks STKIP Citra Bakti Ngada, desa malanuza, kecamatan Golewa, Kabupaten Ngada, Provinsi Nusa Tenggara Timur



Visi dan Misi dari PAUD Terpadu Citra Bakti adalah “Membentuk generasi yang sehat,cerdas,kreatif,inovatif,ceria dan berakhlak mulia.” Memberi bekal bagi anak untuk mencintai dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

- Bekerjasama dengan semua pihak guna meningkatkan mutu pendidikan
- Memberikan bekal dasar bagi anak-anak untuk menjadi pribadi yang seimbang antara aspek rohani, akal dan jasmani

Pembagian Tugas

a. Tugas wali kelas

Pengelola kelas : denah tempat duduk siswa, papan absensi, daftar pelajaran kelas, buku absensi kelas, buku kegiatan pembelajaran/buku kelas, tata tertib siswa.

b. Penyelenggaraan administrasi kelas meliputi : menyusun penilaian mingguan dan harian siswa, pengisian daftar kumpulan bintang anak, pembuatan catatan khusus tentang siswa, pencatatan kehadiran siswa, pengisian buku laporan penilaian hasil aspek perkembangan anak, membuat penilaian terhadap anak baik secara keseluruhan maupun pribadi.

Peraturan dan Tata Tertib Sekolah

Tata Tertib Guru & Pegawai PAUD Terpadu Citra Bakti Setiap hari datang ke sekolah dan tiba di sekolah sebelum jam 07.15

1. Guru hendaknya selalu berpakaian rapi, bersepatu sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Guru wajib melaksanakan tugas piket sesuai jadwal yang telah ditentukan dengan setia dan tanggung jawab.
3. Bila guru berhalangan masuk atau sakit diharapkan memberitahukan kepada kepala sekolah, bukan kepada teman guru.
4. Guru tidak meninggalkan sekolah tanpa pemberitahuan/ijin dari Kepala sekolah
5. Selama jam sekolah, guru tidak diperkenankan mengikuti kegiatan apapun di luar tanpa ijin dari kepala sekolah.
6. Setiap guru merasa memiliki sekolah ini dengan menjaga dan memelihara kebersihan lingkungan baik di dalam ruangan maupun di luar ruangan sekitar halaman sekolah.
7. Guru hendaknya melaksanakan tugasnya tidak hanya mengajar tapi membimbing dan melatih anak untuk mandiri dengan memberikan contoh yang baik kepada peserta didik.
8. Guru hendaknya membersihkan ruang kelas, merapikan meja kursi dan mengunci pintu sebelum meninggalkan ruang kelas.
9. Guru baru dapat meninggalkan sekolah pada pukul 14.00

Tata Tertib Siswa

1. Setiap hari Senin - Jumat masuk pukul 07.30 – 10.30 Wita
2. Penggunaan Pakaian Seragam Sekolah:
 - 1) Hari Senin berpakaian putih biru
 - 2) Hari Selasa berpakaian putih kuning
 - 3) Hari Rabu berpakaian putih dan rok kotak-kotak

- 4) Hari Kamis berpakaian merah coklat
 - 5) Hari Jumat berpakaian kostum
 - 6) Bagi anak TK yang tidak masuk sekolah Orang / Wali wajib laporkan alasan baik secara *lisan* maupun secara *tertulis* kepada guru wali kelasnya.
3. Membawa tas sendiri untuk:
 - 1) Menyimpan makanan dan minuman
 - 2) Membawa lap tangan / tisu + Air Minum
 4. Setiap anak dilarang membawa permainan ke sekolah. Jika ada, akan diberi peringatan. Seandainya masih mengulang, maka mainan tersebut akan diambil oleh pihak sekolah.
 5. Pada jam istirahat mohon anak semua berada diluar ruangan dan tidak diperkenankan main didalam kelas dan makan waktu istirahat atau bermain.
 6. Pada waktu pelajaran berlangsung atau waktu makan, orang tua atau wali tidak diperkenankan masuk ke dalam ruangan agar melatih anak bersikap mandiri.
 7. Bagi anak yang baru masuk diberi kesempatan kepada orang tua $\pm$ 2 minggu boleh menunggu anaknya dalam penyesuaian dengan lingkungan dan situasi baru.
 8. Pada akhir semester I dan semester II penerimaan rapor, seluruh administrasi keuangan dan lain-lain harus diselesaikan.
 9. Anak tidak diperkenankan memakai perhiasan berlebihan datang ke sekolah, jika ada yang memakainya dan hilang, di luar tanggung jawab sekolah.
 10. Orang tua tidak diperkenankan membawa anak keluar dari lingkungan sekolah selama masih jam sekolah.
 11. Mohon perhatian orang tua tidak duduk di mainan pada saat menjemput anak tetapi gunakan ruang tunggu yang ada.

Data Guru Dan Siswa

Data Guru

Tabel Data Guru

No.	Nama Guru	Jenis Kelamin	Tempat dan tanggal lahir	Tamat/Ijasah	Agama	Status
1.	Melania Restintuta Ngonu S.Pd	Perempuan	Bajawa ,28 Desember 1996	S1 PG-PAUD	Khatolik	Kepala Sekolah
2.	Maria Christina Rona S.Pd	Perempuan	Watumanu, 23 April 1999	S1 PG-PAUD	Khatolik	Guru

Tabel Data diri kelas A

NOMOR	NAMA	JENIS KELAMIN
1.	Andreas. Ernestor Febriano Watu	Laki –laki
2.	Cherafim Laeticya Dhelo Madja	Perempuan
3.	Damiano Septian Pea	Laki –laki
4.	Gabriella Charolin Bhoko	Perempuan
5.	Joseph Roderikus Kango	Laki-laki
6.	Maria Carmelitha Kodo	Perempuan
7.	Maria Michelis Gale	Perempuan
8.	Paskalis Sukardis Dhosa	Laki-laki
9.	Pertonela Starla Mue	Perempuan
10.	Roberto B.Bere Mili	Laki-laki
11.	Rosa Maria Arian Mere	Perempuan
12.	Terentia Keyza Sebha	Perempuan
13.	Theresia Venarilda Itu	Perempuan

Tabel Data diri kelas B

NOMOR	NAMA	JENIS KELAMIN
1.	Aleksandara A.W.Seda	Perempuan
2.	Andreas T.G.Dhosa	Laki-laki
3.	Anesa G.Nou	Perempuan
4.	Benediktus Radho	Laki-laki
5.	Bernadus J. Lado	Laki-laki
6.	Cassandra M.Dhiu	Perempuan
7.	Chandra A.Setiawan	Laki-laki
8.	Cisakasa Florestia	Perempuan
9.	Dilan A.U.Sobang	Laki-laki
10.	Emilianus N.Madja	Laki –laki
11.	Farentino O.Jawa	Laki-laki
12.	Gerardus A.M.Mbede	Laki-laki
13.	Gregorius Z.D Keo	Laki-laki
14.	Hidegardis L.Fewo	Perempuan
15.	Hilarion G. Kaju	Laki-laki
16.	Hipolitus H.Selu	Laki-laki

17.	Inosensius Marang	Laki-laki
18.	Leonardus D.Pati	Laki-laki
19.	Margaretha G.Mau	Perempuan
20.	Maria T. Bhoki	Perempuan
21.	Marselinus L.Pea	Laki-laki
22.	Matilda N.Dhoni	Perempuan
23.	Pantaleon B.Baptista	Laki-laki
24.	Paulus J. Mbhale	Laki-laki
25.	Pregius L.Mame	Laki-laki
26.	Selviana N.Bhoki	Perempuan
27.	Severinus G.Seran	Laki-laki
28.	Viktorius P.Wunu	Laki-laki
29.	Vinsensius V. Wake	Laki-laki

Data Sarana dan Prasarana Sekolah

Di Paud Terpadu Citra Bakti terdapat dua ruangan saja yaitu ruang kelas TK A dan ruang kelas TK B. Adapun fasilitas-fasilitas yang terdapat di kedua ruangan tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Meja dan kursi yang digunakan oleh kepala sekolah dalam menjalankan tugas-tugasnya sebagai kepala sekolah.
2. Satu kursi dan satu meja untuk setiap guru
3. Dua lemari yang digunakan sebagai tempat untuk menyimpan arsip-arsip penting yang berkaitan dengan sekolah buku-buku LKA dan cerita anak.
4. Laptop dan alat print yang berfungsi untuk keperluan Paud Terpadu Citra Bakti
5. Jadwal harian, tata tertib dan praturan sekolah lainnya.
6. Satu sapu lidi, kain pel, ember, dan tiga sapu lantai.
7. Perlengkapan P3K
8. Tempelan hasil karya anak
9. Beberapa kreatifitas yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru-guru Paud Terpadu Citra Bakti adalah sebagai berikut: kolase berbentuk Lebah, membuat lukisan sayuran yang terdapat angka dan sebagainya.

Paud Terpadu Citra Bakti memiliki ruang kelas berjumlah 2 ruangan, dimana pada setiap ruangan memiliki beberapa rincian diantaranya:

1. Karpet untuk siswa dan siswi duduk belajar berjumlah 3 lembar
2. Kursi guru berjumlah 2 buah
3. Papan tulis berjumlah 1 buah.
4. Meja penyimpanan permainan 5 buah.
5. Meja penyimpanan celengan anak 1 buah
6. Perlengkapan permainan dalam kelas sebagai media belajar
7. Loker penyimpan tas 1

8. Lemari 2
9. Bangku 32
10. Meja 20

Pembahasan

Telaah kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kompetensi dan hasil belajar yang harus dicapai siswa, penilaian, kegiatan belajar mengajar, dan pemberdayaan sumber daya pendidikan dalam pengembangan kurikulum sekolah. Kurikulum yang digunakan di adalah kurikulum 2013 karena kurikulum ini mengedepankan pendidikan karakter, sehingga apa yang dipelajari anak harus dapat menggambarkan dan menanamkan budaya luhur dan kehidupan berbangsa serta menjunjung tinggi budaya-budaya lokal.

Kurikulum PAUD tahun 2013 dikelola dan disampaikan dengan memperhatikan kenyamanan psikologis dan cara kerja syaraf otak anak sesuai kematangan perkembangannya, dimana kurikulum merupakan program sebuah lembaga pendidikan yang akan menunjang keberhasilan pendidikan nasional.

Secara garis besar kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini bertujuan untuk mendorong perkembangan peserta didik secara optimal sehingga memberi dasar untuk menjadi manusia Indonesia yang memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

1. Karakteristik Kurikulum 2013 PAUD

- a) Keseimbangan pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- b) Penerapan pendekatan saintifik yang diintegrasikan dengan kegiatan belajar mengajar.
- c) Memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar.
- d) Penerapan penilaian otentik secara tepat.
- e) Memberi waktu yang cukup untuk mengembangkan berbagai potensi anak.
- f) STPPA dicapai melalui kompetensi inti yang dirinci lebih lanjut kedalam kompetensi dasar.
- g) Kerangka dasar kurikulum PAUD tahun 2013 adalah: (1) Landasan Filosofis, (2) Landasan Sosiologis, (3) Landasan Psikologis-Pedagogis, (4) Landasan Teoritis, (5) Landasan Yuridis.

Strategi dan Media Pembelajaran

Strategi pembelajaran yang diterapkan di Paud Terpadu Citra Bakti adalah penerapan strategi pembelajaran melalui Sentra. Melalui sentra anak-anak dapat memuaskan tuntutan

dan kebutuhan perkembangan dimensi motorik, kognitif, kreatifitas, bahasa, emosi, sosial, nilai dan sikap hidup. Dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan Sentra anak dapat menemukan abakat minat atau kemampuan pada aspek yang anak minati, dengan pembelajaran model sentra guru dapat mengetahui di mana bakat dan minat anak. Anak dapat menggunakan kemampuan kognitifnya untuk memecahkan berbagai masalah, melalui kegiatan sentra anak dapat mengembangkan kreatifitasnya, melalui kegiatan sentra anak dapat meningkatkan kepekaan emosinya, melalui kegiatan sentra anak dapat mengembangkan kemampuan sosialnya seperti membina hubungan dengan anak lain.

Penggolongan Model Pembelajaran. Sentra pada anak-anak di Paud Terpadu Citra Bakti yaitu Sentra Persiapan yaitu pusat kegiatan bermain untuk mempersiapkan anak mengenal tulisan, huruf dan menghitung. Sentra Seni yaitu tempat untuk menumbuhkan kembangkan kreatifitas, imajinasi, dan rasa keindahan pada anak. Sentra Balok yaitu model pembelajaran sambil belajar untuk mempresentasikan ide kedalam bentuk nyata (bangunan). Media Pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran juga merupakan segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik. Oleh karena itu guru atau fasilitator perlu mempelajari bagaimana menetapkan media pembelajaran agar dapat mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

Dengan daun kering anak mampu bereksplorasi sesuai dengan kemampuannya seperti membuat kolase, membuat burung hantu dari karton bekas, membuat boneka anjing dari kain serbet membuat gurita dari clip kertas, membuat nasi dari kapas menanam sayur membuat kolase dari biji-bijian, mewarnai, menemel, menebak gambar. Selain itu kami juga memanfaatkan media yang ada di dalam kelas seperti menggunakan kartu huruf untuk menyusun kata, menggunakan puzzle, dan balok.

Sistem Evaluasi

Evaluasi pembelajaran PAUD adalah suatu proses mengumpulkan dan mengkaji berbagai informasi secara sistematis, terukur, berkelanjutan, serta menyeluruh tentang pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai oleh anak selama kurun waktu tertentu. Penilaian di PAUD lebih menekankan atau mendeskripsikan tingkat pencapaian perkembangan anak yang mencakup perkembangan nilai-nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni sesuai standar nasional PAUD.

Jika dalam proses evaluasi perkembangan anak usia dini ditemukan seorang anak yang hasil belajarnya belum mencapai kompetensi yang sesuai dengan potensinya, maka

pendidik perlu membuat program kegiatan yang lebih lanjut (remedial) untuk mendorong pencapaian potensi yang optimal. Sebaliknya jika ada anak yang mencapai kompetensi lebih dari standar yang ada, maka pendidik perlu membuat kegiatan program lebih lanjut (pengayaan) agar seluruh potensi anak berkembang.

Pemanfaatan TIK

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di PAUD Terpadu Citra Bakti dilaksanakan dengan baik. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kepada pihak sekolah, pemanfaatan teknologi informasi (TI) untuk pembelajaran di PAUD Terpadu Citra Bakti adalah sekolah ini menggunakan TI untuk kegiatan pembelajaran yang berlangsung secara tatap muka di sekolah. Pemanfaatan teknologi informasi untuk kegiatan administrasi sekolah, membuat LKA dan juga pemanfaatan TI untuk menyampaikan dan menyebarluaskan informasi sekolah dan menyampaikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan anak di sekolah kepada orangtua melalui WA grup. Di PAUD Terpadu Citra Bakti juga menggunakan LCD yang digunakan untuk menonton video anak-anak, melatih senam, dan tari pada kegiatan ekstrakurikuler.

SIMPULAN DAN SARAN

Saran

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa STKIP Citra Bakti Ngada yang mengambil jurusan kependidikan. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan dan tenaga pendidik dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan praktek mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Di lingkungan sosial Paud Terpadu Citra Bakti sangat menjunjung tinggi dan peningkatan pendidikan sangat mutu. Hal ini terlihat dari hubungan baik antara guru dengan guru, guru dengan siswa maupun dengan lingkungan masyarakat sekitar. Berdasarkan PLP II yang dilakukan selama 3 bulan, saya menemukan bahwa hubungan antar peserta didik di Paud Terpadu Citra Bakti pada umumnya sangat baik. Antar sesama peserta didik terjalin kekompakan dan adanya rasa persaudaraan di antara mereka. Terlihat mereka saling menghargai satu sama lain dan saling membantu jika teman lain mengalami kesulitan. Hal ini bisa terjadi didalam kelas maupun diluar kelas dan biasanya lebih terjadi pada perempuan. Hubungan antara siswa dan siswi pun terjalin erat. Namun ada pula beberapa siswa yang masih saling membuli satu sama lain dan hal tersebut biasanya dilakukan oleh siswa laki-laki terhadap siswa perempuan.

Saaran

Pihak kampus, dosen pembimbing, sekolah, dan mahasiswa. Dari pihak kampus juga perlu mengadakan pengawasan kegiatan PLP 11 baik secara langsung maupun tidak langsung. Sekolah perlu menjaga semangat persaudaraan, kerja sama dan semangat bersatu demi membangun lembaga tercinta ini. Guru perlu lebih kreatif dalam membuat media pembelajaran sehingga dalam proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Orangtua anak perlu mendukung kegiatan di sekolah sehingga dapat meningkatkan perkembangan belajar anak usia dini. Mahasiswa PLP perlu melatih keterampilan mengajar sehingga dapat mengajar dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas tahun 2003. Undang-Undang Ri No 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Kunandar. (2010). Model Pembelajaran Inovatif, Guru Profesional. Jakarta: Rajawali Press.
- Trianto, Ibnu Badar Al-Tabany. (2014). Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual, Konsep, Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum 2013 (Kurikulum Tematik Integratif). Jakarta: Kencana.
- Wiyani, Novan Ardy. (2016). *Bina karakter anak usia dini*. Jogjakarta: PT Ar-Ruzz Media.
- Zainal, Arifin. (2012). Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Zahro, Ifat Fatima. (2015) *Penilaian Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini*, PG-PAUD STKIP SILIWANGI, Vol (1) 92-111
- Thoha, M. Chabib. Teknik Evaluasi Pendidikan, PT. Raja Grafindo, Jakarta. 1990.
- Suparman. (1997). Strategi Pembelajaran. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suprihatiningrum, Jamil. (2016). Media Pembelajaran. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Wina Sanjaya. (2008). Kurikulum dan Pembelajaran, Teori dan Praktek Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan (KTSP). Jakarta: Kencana